

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Ukuran Perusahaan (*Size*), Rasio Aktivitas (TATO) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2016 dan 2017. Hal ini terjadi karena kondisi oversupply baja dengan harga murah yang mengakibatkan produsen terpaksa harus menjual produk dengan harga murah guna menghindari kerugian.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan (*Size*) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata perkembangan naik pada tahun 2014-2018. Hal ini terjadi karena kebijakan hilirisasi industri yang didorong Kementerian Perindustrian dalam upaya meningkatkan nilai tambah sumber daya alam Indonesia.

3. Perkembangan Rasio Aktivitas (TATO) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena kondisi harga komoditas logam untuk industri terus menurun akibat rendahnya permintaan.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena industri logam timah masih berada di bawah tekanan akibat dari perusahaan Cina mulai membanjiri pasar internasional dan menekan harga timah domestik.
5. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - 1) Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
 - 2) Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

- 3) Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
- 4) Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan seharusnya tidak perlu menimbun bahan baku terlalu banyak tetapi perusahaan diharapkan melakukan peningkatan terhadap tingkat keefisienan dalam mengelola aset-asetnya dengan menghemat pengeluaran dan meningkatkan penjualan. Dengan begitu perusahaan tidak akan mengalami kerugian yang lebih besar. Jika tingkat penjualan tinggi maka keuntungan perusahaan pun akan tinggi dan dapat menarik minat para calon investor terhadap perusahaan tersebut. Jika keuntungan naik maka aset pun naik dan akan mengakibatkan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) mengalami peningkatan.
- 2) Perusahaan dapat juga dibantu oleh pemerintah, sebagai pemerintah seharusnya memberikan perhatian yang lebih terhadap sektor logam dan sejenisnya. Perhatian tersebut dapat berupa pembatasan produk-produk

yang beredar banyak di dalam negeri dari luar negeri sehingga produk dalam negeri lebih diminati dan banyak permintaan dibandingkan produk luar negeri. Jika permintaan naik maka keuntungan naik dan aset pun akan naik serta akan mengakibatkan Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan.

- 3) Sebagai perusahaan pada setiap tahunnya seharusnya melakukan peningkatan terhadap kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kegiatan operasional dengan menghasilkan produk kualitas tinggi dengan harga kompetitif dan terjangkau. Dengan begitu para konsumen akan melirik produk tersebut dan membelinya. Jika tingkat permintaan meningkat maka harga komoditas logam pun akan meningkat. Jika permintaan naik maka keuntungan naik dan aset pun akan naik serta akan mengakibatkan Rasio Aktivitas (TATO) mengalami peningkatan.
- 4) Tindakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan Cina adalah dengan meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kualitas produk serta melakukan inovasi baru sehingga dapat mengimbangi perusahaan Cina yang sedang membanjiri pasar. Dengan begitu perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena telah meningkatkan daya saing tersebut. Jika perusahaan mampu mempertahankannya maka perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan Cina dan industri logam timah pun akan bebas dari tekanan. Jika keuntungan naik maka akan mengakibatkan Nilai Perusahaan (PBV) mengalami peningkatan.

2. Bagi Investor

- 1) Investor seharusnya memperhatikan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Ukuran Perusahaan (*Size*), Rasio Aktivitas (TATO) dan Nilai Perusahaan (PBV) sebelum mengambil keputusan dalam menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan. Investor juga harus memperhatikan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut.
- 2) Para calon investor juga diharapkan untuk melihat laporan keuangan (*financial report*) atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Dalam hal ini variabel rasio aktivitas perlu diperhatikan oleh para investor maupun para calon investor dalam menilai sebuah perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lain

- 1) Seharusnya peneliti lain menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Contohnya, Rasio Hutang, Rasio Pengembalian Ekuitas dan Harga Saham.
- 2) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti lain dapat menambahkan periode penelitiannya.
- 3) Peneliti lain diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya meneliti perusahaan sektor logam dan sejenisnya saja, tetapi peneliti lain juga dapat meneliti perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.